

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR I	EDISI April 2020	HALAMAN 899 - 1015	ISSN 2503 - 1708
-------------------	-------------	------------	---------------------	-----------------------	---------------------

**Diterbitkan Oleh:
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FIPP UNIVERISTAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Kuangan	: Asmini
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd.
	: 6. Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA.

DAFTAR ISI**Halaman****I Made Sonny Gunawan dan Made Gunawan**

Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Sma Negeri di Kota Mataram 899 – 905

Dewi Rayani dan Dewi Nur Sukma Purqoti

Kecemasan Keluarga Lansia terhadap Berita Hoax Dimasa Pandemi Covid-19 906 – 912

Ni Ketut Alit Suarti, Laili Wahyuni, dan M. Zainal Mustamiin

Pengaruh Bermain Dengklek terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD KB An-Nur Sukaraja Barat Ampenan 913 – 922

Muhamad Sarifuddin

Analisis Komponen Makna 923 – 930

Farida Herna Astuti dan Hipziah

Pengaruh Permainan Balok terhadap Keterampilan Kognitif Anak Usia 5 – 6 Tahun di PAUD Bina Lestari Montong Are Kecamatan Kediri 931 – 936

Abdurrahman

Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SD 937 – 949

Hariadi Ahmad, Ahmad Zainul Irfan, dan Dedi Ahlufahmi

Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa 950 – 966

Ni Made Sulastri dan Deni Hariyanti

Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B di PAUD Taman Bangsa Gegutu 967 – 971

Aluh Hartati dan Nunung Astriningsih

Hubungan antara Sikap Kemandirian Belajar dengan Empati Siswa 972 – 985

Khairul Huda dan Dian Hariati

Penggunaan Media Playdough dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Hamzanwadi Pancor Tahun Akademik 2020/2021 986 – 994

Wiwiek Zainar Sri Utami dan Eneng Garnika

Pola Asuh Orang Tua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome 995 – 101

Haromain

Pengembangan Program Layanan Sekolah Inklusi di Kota Mataram 102 – 110

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI PAUD TAMAN BANGSA GEGUTU

Ni Made Sulastrri dan Deni Hariyanti

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: nimadesulastrri@ikipmataram.ac.id; denihariyanti@gmail.com

Abstrak: Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal, pola asuh yang tepat dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak agar berkembang sesuai dengan tahapannya. Masalah dalam penelitian ini adalah banyak orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter terhadap anak-anaknya. Pola asuh otoriter yakni tipe pola asuh orang tua yang memaksakan kehendak kepada anaknya. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B Di PAUD Taman Bangsa Gegutu Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel ($0,998 > 0,514$), kenyataan ini menunjukkan bahwa Ada Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B Di PAUD Taman Bangsa Gegutu Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan demikian dalam penelitian ini dinyatakan *Signifikan*.

Kata Kunci : *Pola Asuh Otoriter, Kecerdasan Emosional*

Abstract: Early childhood education is directed to facilitate the child's growth and development in a healthy and optimal manner, proper parenting can help in the growth and development of children so that they develop according to their stages. The problem in this study is that many parents apply authoritarian parenting to their children. Authoritarian parenting is the type of parenting parents who impose their will on their children. This can affect the development of children's emotional intelligence. This study aims to determine the relationship between parents' authoritarian parenting with the Group B Children's Emotional Intelligence in PAUD Taman Bangsa Gegutu Academic Year 2019/2020. The method in collecting data uses the questionnaire, observation, interview and documentation methods. Data analysis using the product moment formula. Based on the results of data analysis with a significant level of 5%, the r count value is greater than the r table value ($0.998 > 0.514$), this reality shows that there is a relationship between the Authoritarian Parenting Patterns and the Group B Children's Emotional Intelligence in Taman Bangsa Gegutu PAUD 2019/2020 Academic Year, thus in this study stated significant.

Keywords: *Authoritarian Parenting, Emotional*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Nusa Tenggara Barat mengalami perubahan yang sangat pesat terutama pada dekade terakhir setelah terbentuknya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Kebijakan pemerintah yang kemudian ditetapkan menjadi garis

kebijakan Direktorat PAUD Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk memperluas akses layanan PAUD ke seluruh sasaran anak usia 0-6 tahun dipandang cukup berhasil.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal

sesuai dengan nilai, normal, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada hubungan interaksi yang intim dengan orangtuanya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak. Pendidikan dilingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir. Bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasehatnya kepada anaknya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat strategis dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Salah satu kecerdasan anak adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya meliputi dua konsep yaitu konsep positif dan negative. Dari konsep positif dijelaskan bahwa disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin diri dan pengendalian diri. Sedangkan konsep negative dijelaskan bahwa disiplin dalam diri berarti pengendalian dengan kekuatan dari luar diri, hal ini merupakan suatu bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan bagi anak. Pola asuh otoriter mengakibatkan kecerdasan emosional anak berkembang tidak baik/tidak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur

kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotional and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki oleh anak yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah, karena kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hal itu, peneliti pernah melakukan observasi awal di PAUD Taman Bangsa Gegutu, ternyata masih banyak orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter terhadap anak-anaknya, kebanyakan orang tua selalu memaksakan kehendak kepada anak-anaknya tanpa memberikan kesempatan kepada anak dalam mengeluarkan pendapat atau keinginannya. Permasalahan yang saya temukan di PAUD Taman Bangsa Gegutu Dayan Aik Desa Kekeri Kecamatan Gunungsari pada hari/tanggal : Kamis/20 Februari 2020 antara lain: 1). Orang tua yang selalu memaksakan anaknya untuk menuruti kehendaknya dalam hal mewarnai gambar binatang anaknya ingin mewarnai gambar ikan dengan warna merah tapi ibunya tidak mengijinkan anaknya menggunakan warna merah pada gambar ikan tersebut karena anak takut dengan orang tuanya akhirnya anak pun mengikuti perintah orang tuanya walaupun sebenarnya si anak tidak suka dengan pilihan warna orang tuanya, 2). Orang tua yang selalu membentak dan memarahi anaknya ketika anaknya melakukan kesalahan, 3). Orang tua yang tidak memberikan kebebasan anaknya dalam berkreatifitas dan selalu ikut dalam setiap kegiatan

anaknya. Adapun indikator dari pola asuh otoriter antara lain: (1). Orang tua membatasi anak dan mendesak anak mengikuti aturan-aturan tertentu, (2). Berorientasi pada hukuman dan mengontrol anak, (3). Sangat jarang memberikan pujian.

Kecerdasan emosional anak diantaranya mengenal emosi diri emosi senang, sedih, marah, takut dan cemburu. Permasalahan yang saya temukan di PAUD Taman Bangsa Gegutu Dayan Aik Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari pada hari/tanggal : Kamis/27 Februari 2020 antara lain: 1) anak yang selalu menangis secara berlebihan dan harus dibujuk oleh gurunya. 2) ketika anak-anak sedang bermain banyak diantara mereka yang selalu berebut mainan sehingga selalu ada perselisihan atau pertengkaran diantara mereka. 3) anak takut kehilangan atau merasa tersaingi dalam memperoleh perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau gurunya. Indikator dari kecerdasan emosi antara lain: (1). Mengenali emosi diri sendiri, (2). Mengelola emosi, (3). Mengenali emosi orang lain. Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Perkembangan Emosional Anak Kelompok B di Paud Taman Bangsa Gegutu TahunPelajaran 2019/2020“

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah Angket (*questionnaire*), adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. (Mahmud, 2011:177). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang bersifat terstruktur, yaitu dengan cara peneliti memberikan selebaran angket yang sudah disediakan peneliti dan responden tinggal memberi tanda ceklis pada kolom yang sesuai dengan diri

responden. Angket pola asuh otoriter orang tua diberikan kepada responden (orang tua siswa), sedangkan angket kecerdasan emosional anak diberikan kepada anak dan pengisiannya di pandu oleh guru kelasnya. Kedua adalah Observasi adalah dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian” (Arikunto, 2010). Dalam hal ini observasi dilakukan pada anak kelompok B, yang berfungsi untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter orang tua terhadap kecerdasan emosional anak kelompok B di Paud Taman Bangsa Gegutu Tahun pelajaran 2019/2020. Ketiga adalah Wawancara yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (responden). Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Keempat adalah Dokumentasi, yaitu suatu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya dokumentasi yang berhubungan langsung dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitaian melalui Metode Observasi Peneliti melihat secara langsung serta mengamati aktivitas keseharian yang berlangsung selama proses pembelajaran di PAUD Taman Bangsa, banyak peserta didik yang selalu ingin di temani oleh orang tuanya dalam melakukan aktifitasnya baik aktifitas akademik maupun aktivitas bermain bersama teman-temannya dan banyak juga orang tua yang terlibat langsung membantu anaknya dalam kegiatan pembelajaran. Melalui Metode Wawancara Menurut kepala PAUD

Taman Bangsa bahwa setiap tahun siswanya selalu mengalami peningkatan. Keterangan dari salah satu guru yang mengajar di kelompok B yaitu Ibu Haenia, beliau memaparkan bahwa pelaksanaan pendidikan disini tidak lepas dari kontrol orang tua juga karena masih banyak orang tua yang ikut membantu proses pembelajaran sembari mereka mengantar putra-putrinya, sehingga banyak hal yang terjadi termasuk perkembangan emosional anaknya yang tentunya juga dipengaruhi oleh keikutsertaan orang tua mereka. Melalui Metode tentang pola asuh otoriter orang tua yang diisi oleh orang tua siswa. Angket tentang kecerdasan emosional anak yang diisi oleh anak dipandu oleh guru kelasnya. Melalui Metode Dokumentasi Peneliti mendokumentasikan semua kegiatan penelitian yang dilakukan berupa hasil pengisian angket baik angket pola asuh otoriter orang tua, angket kecerdasan emosional anak, rekapitulasi hasil pengisian angket dan foto-foto selama kegiatan. Berikut ini paparan Tabel Kerja untuk Menghitung Nilai r Dengan Menggunakan Rumus *Korelasi Product Moment*. Berdasarkan data pada tabel diatas, maka data-data tersebut dimasukkan kedalam rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33563}{\sqrt{(35006)(32305)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33563}{\sqrt{1130868830}}$$

$$r_{xy} = \frac{33563}{33628,4}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh

otoriter orang tua dengan kecerdasan emosional anak kelompok B di PAUD Taman Bangsa Gegutu Tahun Pelajaran 2019/2020, dimana diperoleh nilai r hitung sebesar 0,998 selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% , nilai r tabel $N=15$ sebesar 0,514. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel ($0,998 > 0,514$), sehingga hasil penelitian dikatakan ada hubungan antara dua variabel tersebut. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pola asuh otoriter orang tua dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak .

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap kecerdasan emosional anak. Dengan kata lain pola asuh otoriter orang tua sangat mempengaruhi perkembangan emosional anak kelompok B di PAUD Taman Bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan kecerdasan emosional anak kelompok B di PAUD Taman Bangsa Gegutu Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai r hitung sebesar 0,998 dan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dengan $N = 15$ sebesar 0,514 . Nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel ($0,998 > 0,514$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan kecerdasan emosional anak kelompok B di PAUD Taman Bangsa Gegutu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pola asuh otoriter sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak sehingga diharapkan para orang tua untuk mengubah pola asuh yang otoriter ke polah asuh yang demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak*. Erlangga
- Freud, S. 2002. *A General Introduction to Psychoanalysis*. Terjemahan Ira Puspitorini. Yogyakarta. Ikon Teralitera.
- Gottmen J. 2001. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional* (Terjemahan). Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa. 2000. *Psikologi Praktis*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Hidayah Ridhoyanti dkk. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah di TK. Sena Putra Kota Malang*.
- Hidayati Nur Istiqomah. 2014. *Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD*. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Persona.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Modul Pelatihan. 2000. *Kecerdasan Emosi dan Quantum Learning*. Forum Kajian Budaya dan Agama (FkBA)
- Nana Syaodih. 2016. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Puja Marzuki M. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Keruak*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram
- Rulan. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shafiro L. E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelegensi*. Jakarta, PT. Gramedia
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. R & D. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006 dan 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa
- Suryani, Widiasih. 2010. *Psikologi Ibu dan Anak*. Yogyakarta. Citramaya
- Zazimah. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Tingkat Agresivitas Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Insan Harapan. Kecamatan Pandak. Kabupaten Bantul*.



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3, Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 1	EDISI April 2020	HALAMAN 899 - 1015	ISSN 2503 - 1708
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	-------------------------------	-----------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
 Universitas Pendidikan Mandalika
 Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
 Telp. (0370) 638991
 Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
 Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

